



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Teknik
Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK			BOBOT (sks)			SEMESTER		Tgl Penyusunan						
Keriting dan Pelurusan Rambut		8321303045	MK Utama Keprodian			T=3	P=0	ECTS=4.77	4		19 Agustus 2022						
OTORISASI		Pengembang RPS			Koordinator RMK				Koordinator Program Studi								
		Octaverina Kecvara Pritasari, S.Pd, M.Farm, Biyan Yesi Wilujeng, S.Pd, M.Pd			Octaverina Kecvara Pritasari, S.Pd, M.Farm				NIA KUSSTIANTI								
Model Pembelajaran	Project Based Learning																
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																
	CPL-5	Mengaplikasikan sikap profesional sebagai pendidik dan praktisi dalam bidang tata rias yang meliputi disiplin, jujur, tanggung jawab, beretika, mampu bekerjasama dan berkomunikasi efektif															
	CPL-7	Mampu mengaplikasikan keterampilan bidang tata rias yang menunjang bidang pendidikan tata rias															
	CPL-8	Mengkreasikan dalam kompetensi keahlian dibidang tata rias meliputi : Tata rias kulit, tata rias rambut, tata rias pengantin, dan berwawasan kewirausahaan															
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																
	CPMK - 1	(1) Mahasiswa memiliki kemampuan untuk memahami teori dasar pengeringan dan pelurusan rambut dengan memanfaatkan sumber belajar dan TIK.															
	CPMK - 2	(2) Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang pengeringan rambut.															
	CPMK - 3	(3) Mahasiswa memiliki kemampuan untuk melakukan pengeringan dan pelurusan rambut dan menentukan teknik pengeringan dan pelurusan rambut sesuai dengan permintaan klien.															
CPMK - 4	(4) Mahasiswa memiliki sikap bertanggung jawab dan mandiri dalam mengerjakan tugas serta dapat mengkritisi hasil pengeringan dan pelurusan rambut.																
Matrik CPL - CPMK																	
		CPMK	CPL-5	CPL-7	CPL-8												
		CPMK-1	✓														
		CPMK-2		✓													
		CPMK-3		✓													
		CPMK-4			✓												
		Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)															
		CPMK	Minggu Ke														
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
		CPMK-1	✓	✓	✓												
		CPMK-2				✓	✓	✓	✓	✓							
		CPMK-3									✓	✓	✓	✓			
		CPMK-4													✓	✓	✓
Deskripsi Singkat MK	Menguasai konsep dan keterampilan dalam mengeriting rambut, meliputi sejarah pengeringan, konsep dasar dalam pengeringan, anatomi dan diagnose jenis rambut dan kulit kepala, identifikasi dan pemilihan alat dan bahan kosmetika pengeringan, pengeringan teknik pengeringan dasar dan desain, basic rebounding, rebounding retouch pada pelurusan rambut, praktik pengeringan, rebounding, sesuai dengan karakter, styling pada pengeringan dan pelurusan rambut																
Pustaka	Utama :																
	1. Rostamailis. 2009. Tata Kecantikan Rambut. Macan Jaya Cemerlang : Klaten. 2. Kusumadewi. 2003. Rambut Anda Masalah, Perawatan dan Penataannya. Gramedia Pustaka Utama:Jakarta 3. Direktorat Pendidikan Masyarakat Ditjen Diklusepora. 2002. Tata Kecantikan Rambut Tingkat Terampil. Carina Indah Utama:Jakarta 4. Sontag. Linda. 1989. The Hairstyle, Hair Care and Beauty Book. London. The Apple Press 5. Endang Widjanarko Puspoyo, 2001. Pengeringan Disain. Merindo Kites and gallery : Jakarta																
	Pendukung :																
Dosen Pengampu	Octaverina Kecvara Pritasari, S.Pd., M.Farm. Biyan Yesi Wilujeng, S.Pd., M.Pd.																

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu mendeskripsikan sejarah pengeringan	1.1. Menjelaskan pengertian pengeringan rambut 2.2. Menjelaskan sejarah dan metode pengeringan panas (Hot perm) 3.3. Menjelaskan alat- alat yang digunakan dalam metoda pengeringan panas (Hot Perm) 4.4 Menjelaskan sejarah dan metoda pengeringan dingin (Cold perm) 5.5 Menjelaskan alat- alat yang digunakan dalam metoda pengeringan dingin (Cold Perm)	Kriteria: (2P 3T 2UTS 3UAS)/10 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes	Kuliah small group discussion Tugas: Membuat deskripsi sejarah pengeringan rambut 3 x 50		Materi: (1) Prithasari, Octaverina dkk, 2018, Keriting dan Pelurusian Rambut, Penerbit: Unipress Pustaka: Kusumadewi. 2003. Rambut Anda Masalah, Perawatan dan Penataannya. Gramedia Pustaka Utama:Jakarta	2%
2	Mampu memahami proses kimia yang terjadi pada batang rambut selama pengeringan rambut	1.- Menjelaskan sifat larutan wave lotion - Endeskripsi proses kimia yang terjadi dalam batang rambut selama proses pengeringan berlangsung. 2.- Menjelaskan sifat larutan normalize 3.- Mendeskripsikan anatomi kulit kepala 4.- Mendeskripsikan anatomi rambut 5.- Mampu membedakan bermacam-macam jenis kulit dan rambut klien 6.- Endeskripsi proses kimia yang terjadi dalam batang rambut selama proses pengeringan berlangsung.	Kriteria: 1.Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2) Nilai Akhir Mahasiswa:Nilai Partisipasi (2) x Nilai uas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 2.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 3.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 4.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes	Ceramah, presentasi, diskusi 1 X 3		Materi: Sifat larutan wafe lotion dan noemalize Pustaka: Rostamailis. 2009. Tata Kecantikan Rambut. Macan Jaya Cemerlang : Klaten. Materi: Anantomi kulit kepala dan rambut, bermacam-macam jenis kulit dan rambut, 2.6 Endeskripsi proses kimia yang terjadi dalam batang rambut selama proses pengeringan berlangsung. Pustaka: Kusumadewi. 2003. Rambut Anda Masalah, Perawatan dan Penataannya. Gramedia Pustaka Utama:Jakarta	2%
3	Mampu Mendeskripsikan Langkah- langkah pengeringan rambut	1.1. Menjelaskan cara menganalisa rambut. f. Menjelaskan cara pengetesan gelombang 2.2. Menjelaskan teknik kepekaan kulit (patch test) 3.3. Menjelaskan sectioning pada rambut 4.4. Menjelaskan cara pemilihan rotto yang tepat 5.5. Mendeskripsikan metode penggulungan rambut menggunakan rotto 6.6. Menjelaskan waktu olah pengeringan	Kriteria: 1.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2) 2.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) Nilai Akhir Mahasiswa:Nilai Partisipasi (2) x Nilai uas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10. 2.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 3.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 4.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) Bentuk Penilaian : Tes	Demonstrasi, ceramah, diskusi 1 X 50		Materi: (1) Prithasari, Octaverina dkk, 2018, Keriting dan Pelurusian Rambut, Penerbit: Unipress Pustaka:	2%

4	Mampu melakukan pengeringan dasar pada manequene.	<p>1.- Menjelaskan langkah langkah basic permiring- Menjelaskan teknik step 2(Sectioning)- Menjelaskan teknik step 3 (Penggulungan rambut dengan rotto)</p> <p>2.- Mengidentifikasi alat dan bahan yang digunakan untuk basic permiring</p> <p>3.- Menjelaskan teknik step 1 (Preparatio)</p> <p>4.Menjelaskan teknik step 2(Sectioning)</p>	<p>Kriteria: Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek:1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2). UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2).3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3).4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3)Nilai Akhir Mahasiswa:Nilai Partisipasi (2) x Nilai uas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10.</p> <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	<p>Demonstrasi, Ceramah, presentasi 1 X 50</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fase 1 : Pertanyaan mendasar : Dosen: menyampaikan topik dan mengajukan pertanyaan perihal permasalahan pengeringan dasar pada manekin Mahasiswa : mengajukan pertanyaan mendasar apa yang harus apa yang harus dilakukan peserta didik terhadap topik/pemecahan masalah • Fase 2 : Menyusun Perencanaan Proyek Dosen: Memastikan setiap peserta didik dalam kelompok memiliki dan mengetahui prosedur pembuatan proyek keriting dasar yang akan dihasilkan Mahasiswa : Mahasiswa berdiskusi Menyusun rencana pembuatan proyek pemecahan masalah meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, sumber yang dibutuhkan • Fase 3 : Meyusun jadwal Pembuatan Dosen: membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek (tahapan-tahapan) dan pengumpulan Mahasiswa : Peserta didik Menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan bersama 	<p>Materi: cara menganalisa rambut dan teknik Kepekaan kulit (patch test) Pustaka: <i>Rostamailis. 2009. Tata Kecantikan Rambut. Macan Jaya Cemerlang : Klaten.</i></p> <p>Materi: sectioning pada rambut 3.4 Menjelaskan cara pemilihan rotto yang tepat, cara – cara penggulungan , waktu olah pengeringan dan cara pengetesan gelombang Pustaka: <i>Kusumadewi. 2003. Rambut Anda Masalah, Perawatan dan Penataannya. Gramedia Pustaka Utama:Jakarta</i></p>	2%
5	Mampu melakukan pengeringan dasar pada manequene.	<p>1.- Menjelaskan langkah langkah basic permiring- Menjelaskan teknik step 2(Sectioning)- Menjelaskan teknik step 3 (Penggulungan rambut dengan rotto)</p> <p>2.- Mengidentifikasi alat dan bahan yang digunakan untuk basic permiring</p> <p>3.- Menjelaskan teknik step 1 (Preparatio)</p> <p>4.Menjelaskan teknik step 2(Sectioning)</p>	<p>Kriteria: Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek:1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2). UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2).3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3).4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3)Nilai Akhir Mahasiswa:Nilai Partisipasi (2) x Nilai uas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10.</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fase 4 : Monitoring Keaktifan dan Perkembangan Proyek Dosen : Memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek memantau realisasi perkembangan dan membimbing jika mengalami kesulitan Mahasiswa : melakukan pembuatan proyek sesuai dengan jadwal mencatat setiap tahapan, mendiskusikan setiap masalah yang muncul tentang keriting rambut dasar dengan dosen • Fase 5 : Menguji hasil Dosen : melihat hasil pekerjaan mahasiswa Mahasiswa : Membahas kelayakan proyek yang telah dibuat dan membuat laporan proyek untuk dipaparkan • Fase 6 : Evaluasi Pengalaman Dosen : Membimbing proses persiapan proyek, menanggapi hasil, selanjutnya dosen dan peserta didik merefleksi/kesimpulan Mahasiswa : Setiap peserta didik memperbaiki laporan, peserta didik yang lain memberikan tanggapan, dan Bersama dosen menyimpulkan hasil proyek 	<p>Materi: cara menganalisa rambut dan teknik Kepekaan kulit (patch test) Pustaka: <i>Rostamailis. 2009. Tata Kecantikan Rambut. Macan Jaya Cemerlang : Klaten.</i></p> <p>Materi: sectioning pada rambut 3.4 Menjelaskan cara pemilihan rotto yang tepat, cara – cara penggulungan , waktu olah pengeringan dan cara pengetesan gelombang Pustaka: <i>Kusumadewi. 2003. Rambut Anda Masalah, Perawatan dan Penataannya. Gramedia Pustaka Utama:Jakarta</i></p>	2%	

6	Mahasiswa mampu melakukan pengeringan dasar pada model	<p>1. Menjelaskan tujuan pengeringan dasar- Menjelaskan bahan-bahan untuk pengeringan dasar- Menjelaskan langkah-langkah pengeringan dasar</p> <p>2.- Menjelaskan alat yang digunakan untuk pengeringan dasar</p> <p>3.- Menjelaskan bahan-bahan untuk pengeringan dasar</p> <p>4.- Menjelaskan prosedur kerja pengeringan dasar</p>	<p>Kriteria: Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek:1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3).4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3)Nilai Akhir Mahasiswa:Nilai Partisipasi (2) x Nilai uas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10.</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Project Based Learning • Fase 1 : Pertanyaan mendasar : Dosen: menyampaikan topik dan mengajukan pertanyaan perihal permasalahan pengeringan dasar pada manekin <p>Mahasiswa : mengajukan pertanyaan mendasar apa yang harus apa yang harus dilakukan peserta didik terhadap topik/pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fase 2 : Menyusun Perencanaan Proyek Dosen: Memastikan setiap peserta didik dalam kelompok memiliki dan mengetahui prosedur pembuatan proyek keriting dasar yang akan dihasilkan <p>Mahasiswa : Mahasiswa berdiskusi Menyusun rencana pembuatan proyek pemecahan masalah meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, sumber yang dibutuhkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fase 3 : Meyusun jadwal Pembuatan Dosen: membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek (tahapan-tahapan) dan pengumpulan <p>Mahasiswa : Peserta didik Menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fase 4 : Monitoring Keaktifan dan Perkembangan Proyek Dosen : Memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek memantau realisasi perkembangan dan membimbing jika mengalami kesulitan <p>Mahasiswa : melakukan pembuatan proyek sesuai dengan jadwal mencatat setiap tahapan, mendiskusikan setiap masalah yang muncul tentang keriting rambut dasar dengan dosen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fase 5 : Menguji hasil Dosen : melihat hasil pekerjaan mahasiswa <p>Mahasiswa : Membahas kelayakan proyek yang telah dibuat dan membuat laporan proyek untuk dipaparkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fase 6 : Evaluasi Pengalaman Dosen : Membimbing proses pemaparan proyek, menanggapi hasil, selanjutnya dosen dan peserta didik merefleksi/kesimpulan 	<p>Materi: (1) Prithasari, Octaverina dkk, 2018, Keriting dan Pelurusan Rambut, Penerbit: Unipress</p> <p>Pustaka:</p>
---	--	--	---	---	--

				Mahasiswa : Setiap peserta didik memeparkan laporan, peserta didik yang lain memberikan tanggapan, dan Bersama dosen menyimpulkan hasil 6×50		
7	Mahasiswa mampu melakukan pengeringan mesh a mesh pada manequene	Mampu melakukan pengeringan Brick pada manequene	<p>Kriteria: Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek:1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2). UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2). UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3). Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3).Nilai Akhir Mahasiswa:Nilai Partisipasi (2) x Nilai uas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasi, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Praktikum</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Project Based Learning • Fase 1 : Pertanyaan mendasar : Dosen: menyampaikan topik dan mengajukan pertanyaan perihal permasalahan pengeringan mesh a mesh pada manekin • Mahasiswa : mengajukan pertanyaan mendasar apa yang harus apa yang harus dilakukan peserta didik terhadap topik/pemecahan masalah • Fase 2 : Menyusun Perencanaan Proyek Dosen: Memastikan setiap peserta didik dalam kelompok memilih dan mengetahui prosedur pembuatan proyek keriting mesh a mesh yang akan dihasilkan • Mahasiswa : Mahasiswa berdiskusi Menyusun rencana pembuatan proyek pemecahan masalah meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, sumber yang dibutuhkan • Fase 3 : Meyusun jadwal Pembuatan Dosen: membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek (tahapan-tahapan) dan pengumpulan • Mahasiswa : Peserta didik Menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan bersama • Fase 4 : Monitoring Keaktifan dan Perkembangan Proyek Dosen : Memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek memantau realisasi perkembangan dan membimbing jika mengalami kesulitan • Mahasiswa : melakukan pembuatan proyek sesuai dengan jadwal mencatat setiap tahapan, mendiskusikan setiap masalah yang muncul tentang keriting rambut dasar dengan dosen • Fase 5 : Menguji hasil Dosen : melihat hasil pekerjaan mahasiswa • Mahasiswa : Membahas kelayakan proyek yang telah dibuat dan membuat laporan proyek untuk dipaparkan 	<p>Materi: Alat dan bahan untuk praktik mesh a mesh pada manequen</p> <p>Pustaka: <i>Rostamailis. 2009. Tata Kecantikan Rambut. Macan Jaya Cemerlang : Klaten.</i></p> <p>Materi: teknik mesh a mesh</p> <p>Pustaka: <i>Endang Widjanarko Puspoyo, 2001. Pengeringan Disain. Merindo Kites and gallery : Jakarta</i></p> <p>Materi: (1) Prithasari, Octaverina dkk, 2018, Keriting dan Pelurusan Rambut, Penerbit: Unipress</p> <p>Pustaka:</p>	2%

				<ul style="list-style-type: none"> • Fase 6 : Evaluasi Pengalaman <p>Dosen : Membimbing proses persiapan proyek, menanggapi hasil, selanjutnya dosen dan peserta didik merefleksi/kesimpulan</p> <p>Mahasiswa : Setiap peserta didik memaparkan laporan, peserta didik yang lain memberikan tanggapan, dan Bersama dosen menyimpulkan hasil proyek</p> <p>6 X 50</p>		
8	UTS	Materi pertemuan 1-7	<p>Kriteria: (2P 3T 2UTS 3UAS)/10</p> <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	<p>Tes Tulis 2 x 50</p>	UTS	<p>Materi: (1) Prithasari, Octaverina dkk, 2018, Keriting dan Pelurusian Rambut, Penerbit: Unipress Pustaka:</p>
9	Mahasiswa mampu melakukan pengeringan Brick pada manequene	Mampu melakukan pengeringan Brick pada manequene	<p>Kriteria: Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek:1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2). UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2). UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3).4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3)Nilai Akhir Mahasiswa:Nilai Partisipasi (2) x Nilai uas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10.</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Praktikum</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Project Based Learning • Fase 1 : Pertanyaan mendasar : <p>Dosen: menyampaikan topik dan mengajukan pertanyaan perihal permasalahan pengeringan brick pada manekin</p> <p>Mahasiswa : mengajukan pertanyaan mendasar apa yang harus apa yang harus dilakukan peserta didik terhadap topik/pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fase 2 : Menyusun Perencanaan Proyek <p>Dosen: Memastikan setiap peserta didik dalam kelompok memilih dan mengetahui prosedur pembuatan proyek keriting mesh a mesh yang akan dihasilkan</p> <p>Mahasiswa : Mahasiswa berdiskusi Menyusun rencana pembuatan proyek pemecahan masalah meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, sumber yang dibutuhkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fase 3 : Meyusun jadwal Pembuatan <p>Dosen: membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek (tahapan-tahapan) dan pengumpulan</p> <p>Mahasiswa : Peserta didik Menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fase 4 : Monitoring Keaktifan dan Perkembangan Proyek <p>Dosen : Memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek memantau realisasi perkembangan dan membimbing jika mengalami kesulitan</p> <p>Mahasiswa : melakukan pembuatan proyek sesuai dengan jadwal mencatat setiap</p>		<p>Materi: (1) Prithasari, Octaverina dkk, 2018, Keriting dan Pelurusian Rambut, Penerbit: Unipress Pustaka:</p>

				<p>tahapan, mendiskusikan setiap masalah yang muncul tentang keriting rambut dasar dengan dosen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fase 5 : Menguji hasil Dosen : melihat hasil pekerjaan mahasiswa Mahasiswa : Membahas kelayakan proyek yang telah dibuat dan membuat laporan proyek untuk dipaparkan • Fase 6 : Evaluasi Pengalaman Dosen : Membimbing proses persiapan proyek, menanggapi hasil, selanjutnya dosen dan peserta didik merefleksi/kesimpulan Mahasiswa : Setiap peserta didik memaparkan laporan, peserta didik yang lain memberikan tanggapan, dan Bersama dosen menyimpulkan hasil proyek 6 X 50 		
10	Mahasiswa mampu melakukan pengeringan Sumpit pada manequene	Mampu melakukan pengeringan Sumpit pada manequene	<p>Kriteria: Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek:1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2), UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2). UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3). Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3)Nilai Akhir Mahasiswa:Nilai Partisipasi (2) x Nilai uas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10.</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Praktikum</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Project Based Learning <ul style="list-style-type: none"> • Fase 1 : Pertanyaan mendasar : Dosen: menyampaikan topik dan mengajukan pertanyaan perihal permasalahan pengeringan Sumpit pada manekin Mahasiswa : mengajukan pertanyaan mendasar apa yang harus apa yang harus dilakukan peserta didik terhadap topik/pemecahan masalah • Fase 2 : Menyusun Perencanaan Proyek Dosen: Memastikan setiap peserta didik dalam kelompok memiliki dan mengetahui prosedur pembuatan proyek keriting mesh a mesh yang akan dihasilkan Mahasiswa : Mahasiswa berdiskusi Menyusun rencana pembuatan proyek pemecahan masalah meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, sumber yang dibutuhkan • Fase 3 : Meyusun jadwal Pembuatan Dosen: membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek (tahapan-tahapan) dan pengumpulan Mahasiswa : Peserta didik Menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan Bersama • Fase 4 : Monitoring Keaktifan dan Perkembangan Proyek Dosen : Memantau 	<p>Materi: (1) Prithasari, Octaverina dkk, 2018, Keriting dan Pelurusan Rambut, Penerbit: Unipress Pustaka:</p>	5%

				<p>keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek memantau realisasi perkembangan dan membimbing jika mengalami kesulitan Mahasiswa :</p> <p>melakukan pembuatan proyek sesuai dengan jadwal mencatat setiap tahapan, mendiskusikan setiap masalah yang muncul tentang keriting rambut dasar dengan dosen</p> <p>• Fase 5 : Menguji hasil</p> <p>Dosen : melihat hasil pekerjaan mahasiswa</p> <p>Mahasiswa : Membahas kelayakan proyek yang telah dibuat dan membuat laporan proyek untuk dipaparkan</p> <p>• Fase 6 : Evaluasi Pengalaman</p> <p>Dosen : Membimbing proses pemaparan proyek, menanggapi hasil, selanjutnya dosen dan peserta didik merefleksi/kesimpulan</p> <p>Mahasiswa : Setiap peserta didik memaparkan laporan, peserta didik yang lain memberikan tanggapan, dan Bersama dosen menyimpulkan hasil proyek</p> <p>6 X 50</p>		
11	Mahasiswa mampu melakukan pengeringan vertical pada manequene	Mampu melakukan pengeringan vertical pada manequene	<p>Kriteria:</p> <p>Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek:1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3)Nilai Akhir Mahasiswa:Nilai Partisipasi (2) x Nilai uas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10.</p> <p>Bentuk Penilaian :</p> <p>Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Praktikum</p>	<p>• Project Based Learning</p> <p>• Fase 1 : Pertanyaan mendasar :</p> <p>Dosen: menyampaikan topik dan mengajukan pertanyaan perihal permasalahan pengeringan Vertikal pada manekin</p> <p>Mahasiswa : mengajukan pertanyaan mendasar apa yang harus apa yang harus dilakukan peserta didik terhadap topik/pemecahan masalah</p> <p>• Fase 2 : Menyusun Perencanaan Proyek</p> <p>Dosen: Memastikan setiap peserta didik dalam kelompok memilih dan mengetahui prosedur pembuatan proyek keriting Vertikal yang akan dihasilkan</p> <p>Mahasiswa : Mahasiswa berdiskusi Menyusun rencana pembuatan proyek pemecahan masalah meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, sumber yang dibutuhkan</p> <p>• Fase 3 : Meyusun jadwal Pembuatan</p> <p>Dosen: membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek (tahapan-tahapan) dan pengumpulan</p> <p>Mahasiswa : Peserta didik Menyusun</p>	<p>Materi: (1) Prithasari, Octaverina dkk, 2018, Keriting dan Pelurusan Rambut, Penerbit: Unipress</p> <p>Pustaka:</p>	5%

				<p>jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan Bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fase 4 : Monitoring Keaktifan dan Perkembangan Proyek Dosen : Memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek memantau realisasi perkembangan dan membimbing jika mengalami kesulitan Mahasiswa : melakukan pembuatan proyek sesuai dengan jadwal mencatat setiap tahapan, mendiskusikan setiap masalah yang muncul tentang keriting rambut dasar dengan dosen • Fase 5 : Menguji hasil Dosen : melihat hasil pekerjaan mahasiswa Mahasiswa : Membahas kelayakan proyek yang telah dibuat dan membuat laporan proyek untuk dipaparkan • Fase 6 : Evaluasi Pengalaman Dosen : Membimbing proses pemaparan proyek, menanggapi hasil, selanjutnya dosen dan peserta didik merefleksi/kesimpulan Mahasiswa : Setiap peserta didik memaparkan laporan, peserta didik yang lain memberikan tanggapan, dan Bersama dosen menyimpulkan hasil proyek 6 X 50 		
12	Mahasiswa mampu melakukan pengeringan open curl pada manequene	Mampu melakukan pengeringan open curl pada model	<p>Kriteria: Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek:1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2). UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2).3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3).4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3)Nilai Akhir Mahasiswa:Nilai Partisipasi (2) x Nilai uas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10.</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Praktikum</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Project Based Learning • Fase 1 : Pertanyaan mendasar : Dosen: menyampaikan topik dan mengajukan pertanyaan perihal permasalahan pengeringan Open curl pada manekin Mahasiswa : mengajukan pertanyaan mendasar apa yang harus apa yang harus dilakukan peserta didik terhadap topik/pemecahan masalah • Fase 2 : Menyusun Perencanaan Proyek Dosen: Memastikan setiap peserta didik dalam kelompok memilih dan mengetahui prosedur pembuatan proyek keriting Open curl yang akan dihasilkan Mahasiswa : Mahasiswa berdiskusi Menyusun rencana pembuatan proyek pemecahan masalah meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, sumber yang dibutuhkan 	<p>Materi: (1) Prithasari, Octaverina dkk, 2018, Keriting dan Pelurusan Rambut, Penerbit: Unipress</p> <p>Pustaka:</p>	7%

			<ul style="list-style-type: none"> • Fase 3 : Meyusun jadwal Pembuatan Dosen: membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek (tahapan-tahapan) dan pengumpulan Mahasiswa : Peserta didik Menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan Bersama • Fase 4 : Monitoring Keaktifan dan Perkembangan Proyek Dosen : Memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek memantau realisasi perkembangan dan membimbing jika mengalami kesulitan Mahasiswa : melakukan pembuatan proyek sesuai dengan jadwal mencatat setiap tahapan, mendiskusikan setiap masalah yang muncul tentang keriting rambut dasar dengan dosen • Fase 5 : Menguji hasil Dosen : melihat hasil pekerjaan mahasiswa Mahasiswa : Membahas kelayakan proyek yang telah dibuat dan membuat laporan proyek untuk dipaparkan • Fase 6 : Evaluasi Pengalaman Dosen : Membimbing proses persiapan proyek, menanggapi hasil, selanjutnya dosen dan peserta didik merefleksi/kesimpulan Mahasiswa : Setiap peserta didik memaparkan laporan, peserta didik yang lain memberikan tanggapan, dan Bersama dosen menyimpulkan hasil proyek 6×50 			
13	Mahasiswa mampu melakukan pengeringan desain pada model	<ol style="list-style-type: none"> 1.- Mampu mempersiapkan alat untuk pengeringan desain pada model 2.- Mampu mempersiapkan bahan untuk pengeringan desain pada model 3.-Mampu melakukan Praktek pengeringan menggunakan desain pada model 	<p>Kriteria:</p> <p>Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek:1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3).4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3)Nilai Akhir Mahasiswa:Nilai Partisipasi (2) x Nilai uas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10.</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Praktikum</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Project Based Learning • Fase 1 : Pertanyaan mendasar : Dosen: menyampaikan topik dan mengajukan pertanyaan perihal permasalahan pengeringan desain pada model Mahasiswa : mengajukan pertanyaan mendasar apa yang harus apa yang harus dilakukan peserta didik terhadap topik/pemecahan masalah • Fase 2 : Menyusun Perencanaan Proyek Dosen: Memastikan setiap peserta didik dalam kelompok memilih dan mengetahui prosedur pembuatan proyek keriting desain pada model yang akan dihasilkan Mahasiswa : Mahasiswa berdiskusi 	<p>Materi: (1) Prihasari, Octaverina dkk, 2018, Keriting dan Pelurusan Rambut, Penerbit: Unipress</p> <p>Pustaka:</p>	2%

			<p>Menyusun rencana pembuatan proyek pemecahan masalah meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, sumber yang dibutuhkan</p> <p>• Fase 3 : Meyusun jadwal Pembuatan Dosen: membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek (tahapan-tahapan) dan pengumpulan Mahasiswa : Peserta didik Menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan Bersama</p> <p>• Fase 4 : Monitoring Keaktifan dan Perkembangan Proyek Dosen : Memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek memantau realisasi perkembangan dan membimbing jika mengalami kesulitan Mahasiswa : melakukan pembuatan proyek sesuai dengan jadwal mencatat setiap tahapan, mendiskusikan setiap masalah yang muncul tentang keriting rambut dasar dengan dosen</p> <p>• Fase 5 : Menguji hasil Dosen : melihat hasil pekerjaan mahasiswa Mahasiswa : Membahas kelayakan proyek yang telah dibuat dan membuat laporan proyek untuk dipaparkan</p> <p>• Fase 6 : Evaluasi Pengalaman Dosen : Membimbing proses pemaparan proyek, menanggapi hasil, selanjutnya dosen dan peserta didik merefleksi/kesimpulan Mahasiswa : Setiap peserta didik memaparkan laporan, peserta didik yang lain memberikan tanggapan, dan Bersama dosen menyimpulkan hasil proyek 6 X 50</p>	
--	--	--	--	--

14	Mampu mendeskripsikan Rebounding	<p>1.- Mendeskripsikan pengertian pelurusan rambut- -Mendeskripsikan color reflection on rebounding</p> <p>2.- Mendeskripsikan rebounding basic</p> <p>3.- Mendeskripsikan rebounding retouch</p> <p>4.-Mendeskripsikan color reflection on rebounding</p>	<p>Kriteria: Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek:1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2). UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2).3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3).4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3)Nilai Akhir Mahasiswa:Nilai Partisipasi (2) x Nilai uas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	Small Group Discussion 3 X 50		<p>Materi: (1) Prithasari, Octaverina dkk, 2018, Keriting dan Pelurusan Rambut, Penerbit: Unipress</p> <p>Pustaka:</p>	5%
15	Mampu melakukan rebounding pada model	Melakukan rebounding pada model	<p>Kriteria: Rubrik Kinerja</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Project Based Learning • Fase 1 : Pertanyaan mendasar : Dosen: menyampaikan topik dan mengajukan pertanyaan perihal permasalahan rebounding pada model Mahasiswa : mengajukan pertanyaan mendasar apa yang harus apa yang harus dilakukan peserta didik terhadap topik/pemecahan masalah • Fase 2 : Menyusun Perencanaan Proyek Dosen: Memastikan setiap peserta didik dalam kelompok memilih dan mengetahui prosedur pembuatan proyek rebounding pada model yang akan dihasilkan Mahasiswa : Mahasiswa berdiskusi Menyusun rencana pembuatan proyek pemecahan masalah meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, sumber yang dibutuhkan • Fase 3 : Meyusun jadwal Pembuatan Dosen: membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek (tahapan-tahapan) dan pengumpulan Mahasiswa : Peserta didik Menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan Bersama • Fase 4 : Monitoring Keaktifan dan Perkembangan Proyek Dosen : Memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek memantau realisasi perkembangan dan membimbing jika mengalami kesulitan Mahasiswa : melakukan pembuatan proyek sesuai dengan jadwal mencatat setiap tahapan, mendiskusikan setiap 		<p>Materi: (1) Prithasari, Octaverina dkk, 2018, Keriting dan Pelurusan Rambut, Penerbit: Unipress</p> <p>Pustaka:</p>	10%

				masalah yang muncul tentang keriting rambut dasar dengan dosen • Fase 5 : Menguji hasil Dosen : melihat hasil pekerjaan mahasiswa Mahasiswa : Membahas kelayakan proyek yang telah dibuat dan membuat laporan proyek untuk dipaparkan • Fase 6 : Evaluasi Pengalaman Dosen : Membimbing proses pemaparan proyek, menanggapi hasil, selanjutnya dosen dan peserta didik merefleksi/kesimpulan Mahasiswa : Setiap peserta didik memaparkan laporan, peserta didik yang lain memberikan tanggapan, dan Bersama dosen menyimpulkan hasil proyek 6 X 50		
16	UAS	Materi 7-12	Kriteria: (2P 3T 2UTS 3UAS)/10 Bentuk Penilaian : Tes	Tes Tulis 2 x 50	Materi: (1) Prithasari, Octaverina dkk, 2018, Keriting dan Pelurusan Rambut, Penerbit: Unipress Pustaka:	30%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	6.84%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	21.68%
3.	Penilaian Praktikum	11.68%
4.	Praktik / Unjuk Kerja	1.34%
5.	Tes	58.5%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



NIA KUSSTIANTI
NIDN 0017127706



NIDN 0025098702

File PDF ini digenerate pada tanggal 6 Desember 2025 Jam 17:11 menggunakan aplikasi RPS_OBE SiDia Unesa

